

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang diuraikan pada bab IV terkait analisis rasio laporan keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali Surabaya dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 rasio profitabilitas meliputi ROA lebih tinggi dari tahun 2013, ROE mengalami kenaikan dari tahun 2013, serta *Profit Margin* juga mengalami kenaikan. Rasio likuiditas meliputi *quick ratio* dan *current ratio* pada tahun 2014 lebih tinggi dari tahun 2013, namun pada *cash ratio* tahun 2014 mengalami penurunan. Rasio solvabilitas meliputi DAR dan DER tahun 2014 lebih rendah dari tahun 2013 semakin rendah rasio likuiditas semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Rasio aktivitas meliputi *Collection Period*, perputaran modal kerja, *total assets turnover* ditahun 2014 mengalami kenaikan namun untuk *inventory turnover* tahun 2014 lebih rendah dari tahun 2013.

Hasil rasio keuangan PT. Pembangkitan Jawa bali setelah dibandingkan dengan PT. Indonesia power menunjukkan kinerja yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. PJB berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun untuk Current Asset PT. PJB masih lebih tinggi PT. Indonesia power hal tersebut menunjukkan bahwa PT. PJB masih kurang meningkatkan aset lancarnya. Terkait dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan ROA, secara internal PT. PJB sudah dapat dikatakan mampu

menghasilkan laba bersih dengan baik karena nilai ROA nya sudah melebihi target yang ditentukan perusahaan yaitu sebesar 3,49%.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Tidak dapat menghitung rasio pasar perusahaan karena pada data keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali tidak terdapat harga pasar perlembar, serta sampai dengan akhir tahun 2014, PJB tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran-saran perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi PT. PJB diharapkan lebih meningkatkan Likuiditas perusahaan terutama *Current Ratio*, yaitu dengan meningkatkan aktiva lancarnya serta menurunkan liabilitas sehingga perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo dengan baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang cara menganalisis rasio keuangan untuk menentukan tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan selain yang digunakan oleh peneliti. Diharapkan dengan menggunakan cara tersebut dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan jelas dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Martani, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dwi Prastowo D dan Rifka Juliaty. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi M. Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasiholan Pulungan, Andrey, et al. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Faisal Amir. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2007. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.